

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kota Pasuruan merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada $7^{\circ} 35' - 7^{\circ} 45'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 45' - 112^{\circ} 55'$ Bujur Timur. Secara administratif, Kota Pasuruan terbagi dalam empat kecamatan yang memiliki luas wilayah $38,99 \text{ km}^2$. Keempat kecamatan tersebut adalah Gadingrejo, Purworejo, Bugulkidul, dan Panggungrejo. Kota Pasuruan terus mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,70 persen sehingga penduduk Kota Pasuruan pada tahun 2022 menjadi sebanyak 211.497 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, 2023).

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah, membuat kebutuhan transportasi meningkat. Bertambahnya kebutuhan transportasi dan aktifitas masyarakat akan meningkatkan arus pergerakan perjalanan. Peningkatan arus pergerakan perjalanan tersebut akan menjadi bangkitan dan tarikan penumpang sehingga dapat meningkatkan arus lalu lintas yang terjadi di wilayah tertentu (Mauliana dkk., 2021).

Kawasan Stasiun Kota Pasuruan merupakan stasiun yang menjadi satu kawasan dengan Pasar Besar Kota Pasuruan. Stasiun Kota Pasuruan sudah memiliki jadwal teratur untuk kereta lokal Surabaya – Pasuruan dan selalu dipenuhi oleh penumpang dari Kota Pasuruan. Pada jadwal keberangkatan dan kedatangan tersebut selalu ramai penumpang sehingga mobilitas di sekitar stasiun menjadi tinggi. Banyak kendaraan yang masuk ke kawasan stasiun untuk parkir maupun hanya untuk menurunkan atau menaikkan penumpang.

Bulan desember 2023 Dinas Perhubungan Kota Pasuruan bersama pihak terkait melakukan revitalisasi Pasar Besar Kota Pasuruan. Revitalisasi pasar mencakup relokasi pedagang, penyediaan lahan parkir, penataan kios pedagang, dan perbaikan fasilitas pejalan kaki. Sesudah dilakukan revitalisasi, kawasan tersebut masih memiliki beberapa permasalahan yaitu kemacetan pada jalur masuk Kawasan Stasiun Kota Pasuruan berupa simpang 3 tak

bersinyal dan putaran balik untuk masuk kawasan pasar sehingga terdapat dua aktivitas pergerakan menambah antrian dan tundaan arus lalu lintas di jalan Soekarno Hatta. Selain itu, banyak angkutan kota yang menjadikan pasar besar sebagai tempat berhenti untuk mencari penumpang sehingga menyebabkan hambatan samping di Jalan Soekarno Hatta. Banyaknya aktivitas pinggir jalan atau tingginya hambatan samping menyebabkan kemacetan dan menimbulkan konflik lalu lintas di sekitar Kawasan (Rizani, 2013).

Fasilitas pejalan kaki belum diperhatikan dan penggunaannya tidak sesuai dengan fungsinya. Fasilitas pejalan kaki yang perlu diperhatikan yaitu fasilitas trotoar dan penyeberangan pejalan kaki. Trotoar yang memadai akan mempermudah mobilitas masyarakat. Kenyataannya trotoar justru digunakan untuk kegiatan di luar fungsi utama trotoar (Widiyanti, 2016). Hal tersebut ditandai dengan banyaknya pedagang menggunakan trotoar untuk menggelar dagangannya. Fasilitas penyeberangan masih belum ada di kawasan pasar besar sehingga kebanyakan pejalan kaki yang menyeberang secara tidak beraturan di sembarang tempat dan dapat menimbulkan masalah lalu lintas.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kajian lalu lintas di kawasan antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah dkk., 2022) bertujuan untuk mengukur kinerja ruas jalan, kinerja simpang, dan analisis ruang parkir di Kawasan Pasar Bogor. Hasil dari analisis tersebut adalah berupa manajemen kapasitas dengan rekomendasi perubahan sudut parkir yang awalnya 60° menjadi 0° . Menurut penelitian (Afrianti, Handayani dan Sarwosri, 2023) bertujuan untuk menganalisis kinerja ruas, kinerja simpang, kinerja jaringan, dan analisis pejalan kaki. Hasil penelitian tersebut, memberikan rekomendasi berupa skenario pemecahan masalah dan simulasi VISSIM dengan hasil skenario 3 sebagai pemecahan masalah terbaik. Menurut penelitian (Kevin, Subastian dan Septanto, 2020) bertujuan untuk menganalisis kinerja jaringan, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki. Hasil penelitian tersebut berupa rekomendasi skenario 1 sebagai pemecahan masalah terbaik berdasarkan hasil simulasi VISSIM.

Melihat permasalahan lalu lintas yang terjadi pada Kawasan Stasiun Kota Pasuruan, maka perlu adanya kajian untuk mengoptimalkan kinerja lalu lintas dengan mempertimbangkan fasilitas pejalan kaki, tempat pemberhentian

angkutan kota, dan tempat *u-turn* atau tempat masuk kawasan pasar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Kajian Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan**".

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas pada jaringan jalan di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan pasca revitalisasi Pasar Besar Kota Pasuruan?
2. Bagaimana upaya rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan menggunakan PTV VISSIM?
3. Bagaimana penataan pejalan kaki di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan?

I.3. Batasan Masalah

1. Penelitian terbatas pada kinerja lalu lintas pada Kawasan Stasiun Kota Pasuruan.
2. Analisis rekayasa lalu lintas yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis fasilitas pejalan kaki, analisis kinerja jaringan jalan, analisis tempat pemberhentian angkutan kota dan analisis *u-turn* di pintu masuk Kawasan Stasiun Kota Pasuruan.
3. Analisis parkir dan angkutan kota hanya dimasukkan kedalam software VISSIM untuk disimulasikan agar sesuai kondisi eksisting yang ada.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis karakteristik lalu lintas pada jaringan jalan di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan pasca revitalisasi Pasar Besar Kota Pasuruan.
2. Menganalisis upaya rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan menggunakan PTV VISSIM.
3. Merekomendasikan penataan pejalan kaki di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini akan didapatkan data geometrik jalan, desain Kawasan pasar besar, lalu lintas harian rata-rata, analisis pejalan kaki, analisis dan kinerja ruas jalan sebagai dasar peningkatan keselamatan lalu lintas di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan. Selain itu juga dapat menganalisis dari simulasi kinerja jaringan jalan dan pergerakan pejalan kaki di Kawasan stasiun setelah dilakukannya rekomendasi oleh penulis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan menjadi referensi ilmu pengetahuan tentang kinerja jaringan jalan yang mempertimbangkan fasilitas pejalan kaki, tempat pemberhentian angkutan kota, dan tempat *u-turn* atau tempat masuk kawasan pasar sebagai kajian penelitian yang nantinya akan menjadi media pembelajaran untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan mengenai hal tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi referensi dalam pengaturan lalu lintas di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan yang akan menunjang kegiatan baik itu kegiatan pasar maupun kegiatan di stasiun sehingga dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang ada serta untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan di Kawasan Stasiun Kota Pasuruan.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi tentang penjelasan secara umum terkait dengan penelitian yang dilakukan, bab ini berisi latar belakang, permasalahan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini berisi tentang uraian informasi yang disusun secara sistematis dalam penelitian yang dikemas dalam pustaka serta menghubungkan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian yang sedang teliti ini. Selain itu juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk referensi dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode untuk melakukan pengumpulan data penelitian, serta metode yang digunakan untuk melakukan pengolahan data atau analisis data dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari skripsi selama pengambilan data, pengolahan data, dan analisis penelitian yang sesuai dengan metodologi penelitian yang sudah dibuat.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari skripsi. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis kepada taruna/peneliti dalam bidang sejenis untuk mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisikan referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini yang bisa berupa jurnal, buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini seperti formulir survei, tabel-tabel pendukung, gambargambar pendukung serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.